Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page: 24674-24680

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media PPT Ilustratif Pada Materi Teks Berita Kelas XI SMA Negeri 12 Banda Aceh

Ria Zhiljannah[1], Hendra Kasmi[2], Teuku Mahmud[3]
[123]universitas Bina Bangsa Getsempena, Aceh, Indonesia

riazhil08januari@gmail.com, hendra@bbg.ac.id, mahmud@bbg.ac.id.

Published: May, 2026

ABSTRACT

The study purpose was to improve the learning outcomes of eleventh-grade students at SMA Negeri 12 Banda Aceh in news text material through the use of illustrative PowerPoint (PPT) media. This study was conducted based on the problem of low student engagement and unsatisfactory learning outcomes in Indonesian language learning, particularly in understanding news texts.

Materials and methods. This study employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The research subjects were students of class XI at SMA Negeri 12 Banda Aceh. Data were collected through learning outcome tests, observation sheets, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative approaches to measure improvement in student performance and participation..

Results. The results indicated that the use of illustrative PPT media significantly improved students' learning outcomes and classroom engagement. This was evidenced by an increase in the average scores and the percentage of students achieving mastery learning criteria in each cycle. Additionally, students showed greater interest and active participation during the learning process when visual and illustrative media were used.

Conclusions. It can be concluded that the use of illustrative PPT media is effective in enhancing students' learning outcomes in news text material. Therefore, this media is recommended as an alternative teaching strategy to improve the quality of Indonesian language learning in high school.

Keywords: illustrative PPT media, news text, learning outcomes, classroom action research, student engagement

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa tidak hanya mencakup keterampilan berbicara dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi secara kritis dan menyampaikannya secara tepat (Ubaidillah *et al*, 2025). Dalam konteks pendidikan menengah, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar siswa mampu menguasai berbagai jenis teks, salah satunya adalah teks berita. Teks berita merupakan salah satu bentuk komunikasi yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari karena berfungsi menyampaikan informasi aktual kepada masyarakat (Angela *et al*, 2024). Oleh karena itu, penguasaan terhadap teks berita menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa kelas XI.

Pembelajaran teks berita menuntut siswa untuk memahami berbagai aspek, mulai dari struktur teks, unsur kebahasaan, hingga isi informasi yang disampaikan. Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam berita seperti 5W+1H (who, what, where, when, why,

dan how), serta mampu menyusun teks berita yang informatif, faktual, dan sistematis (Harahap & Saputra, 2025). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran teks berita sering kali belum berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 12 Banda Aceh, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi teks berita masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Rendahnya hasil belajar tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi proses pembelajaran. Salah satu faktor utama adalah penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional (Sufa & Maisyarah, 2026). Guru cenderung menggunakan metode ceramah dengan bantuan papan tulis atau slide PowerPoint yang sederhana dan kurang menarik. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Abdullah *et al*, 2026). Selain itu, kurangnya variasi dalam penggunaan media juga membuat suasana pembelajaran menjadi monoton dan kurang menumbuhkan motivasi belajar siswa (Rukmini *et al*, 2025).

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar tertentu. Proses ini tidak hanya sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pembentukan sikap dan keterampilan siswa (Daud, 2024). Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif harus mampu menciptakan suasana yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah penyampaian materi serta meningkatkan pemahaman siswa (Isnaeni & Hildayah, 2020).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam proses belajar (Mukarromah & Andriana, 2022). Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, baik secara kognitif maupun afektif (Hidayat *et al,* 2025).

Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah PowerPoint. PowerPoint merupakan media presentasi yang dapat digunakan untuk menyajikan materi secara sistematis dan menarik melalui kombinasi teks, gambar, animasi, dan warna (Ziveria, & Purwandari, 2020). Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan siswa dalam memahami isi pembelajaran (Rosyada *et al*, 2025). Namun, penggunaan PowerPoint yang kurang kreatif justru dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Slide yang terlalu penuh dengan teks atau kurangnya visualisasi dapat membuat siswa cepat merasa bosan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan media PowerPoint, salah satunya melalui media PowerPoint ilustratif. Media PowerPoint ilustratif merupakan media visual yang memadukan teks singkat dengan gambar, warna, ikon, dan elemen visual lainnya secara menarik dan komunikatif (Siregar & Ain, 2025). Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan adanya ilustrasi yang relevan, siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan serta meningkatkan daya ingat terhadap informasi yang dipelajari.

Dalam pembelajaran teks berita, penggunaan media PowerPoint ilustratif sangat relevan karena dapat membantu siswa memahami struktur dan unsur-unsur berita secara lebih konkret (Istiqomah *et al*, 2024). Misalnya, penggunaan gambar peristiwa nyata dapat membantu siswa memahami konteks berita, sementara penggunaan diagram atau bagan dapat membantu siswa memahami struktur teks berita. Selain itu, penyajian unsur 5W+1H dalam bentuk visual dapat memudahkan siswa dalam mengidentifikasi informasi penting dalam suatu berita (Harahap & Saputra, 2025).

Teks berita sendiri merupakan jenis teks yang menyajikan informasi faktual dan aktual mengenai suatu peristiwa yang penting untuk diketahui oleh masyarakat. Teks berita memiliki struktur yang terdiri atas orientasi, peristiwa utama, dan sumber berita. Selain itu, teks berita juga memiliki ciri-ciri tertentu, seperti bersifat faktual, aktual, objektif, serta menggunakan bahasa yang baku dan lugas (Rahman, 2017). Dalam penyusunannya, teks berita harus memenuhi unsur kelengkapan informasi yang dikenal dengan 5W+1H. Unsur-unsur tersebut menjadi dasar dalam menyusun berita yang baik dan benar.

Kemampuan memahami dan menyusun teks berita merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mencapai kompetensi tersebut. Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa (Dinamaryati, 2021). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dialami oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa siswa telah memahami materi yang diajarkan serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari (Ulfah *et al*, 2021).

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, minat, dan kemampuan siswa, sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, media pembelajaran, serta lingkungan belajar (Djarwo, 2020). Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang kreatif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Media yang memadukan unsur visual dan teks terbukti lebih efektif dalam membantu siswa memahami materi dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional (Qushoyi *et al*, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan media PowerPoint ilustratif dipandang sebagai salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada materi teks berita. Media ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media yang menarik juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. PTK dilakukan melalui beberapa siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui PTK, guru dapat secara langsung mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks berita melalui penggunaan media PowerPoint ilustratif. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

METODOLOGI

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IA 2 SMA Negeri 12 Banda Aceh pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian dipilih berdasarkan permasalahan yang ditemukan, yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada materi teks berita. Jumlah siswa dalam kelas tersebut terdiri dari siswa dengan kemampuan yang heterogen, baik dari segi kognitif maupun tingkat partisipasi dalam pembelajaran. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media PowerPoint (PPT) ilustratif dalam pembelajaran teks berita. Penelitian ini melibatkan peneliti sebagai pelaksana tindakan sekaligus guru, serta satu orang observer yang bertugas mengamati jalannya proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media PPT ilustratif, lembar observasi, serta instrumen penilaian hasil belajar. Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media PPT ilustratif untuk menyampaikan materi teks berita secara lebih menarik dan sistematis.

Selanjutnya, pada tahap observasi, peneliti bersama observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi difokuskan pada tingkat keaktifan, keterlibatan, serta respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Tahap terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya. Penelitian dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar siswa dan sebagian besar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi (Maisyarah & Sufa, 2026). Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang diberikan pada akhir setiap siklus untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi teks berita. Data tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa.

Sementara itu, data observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan aktivitas siswa dan efektivitas penggunaan media PPT ilustratif dalam proses pembelajaran. Data dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi foto kegiatan dan catatan selama penelitian berlangsung. Hasil analisis data dari setiap siklus dibandingkan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai efektivitas penggunaan media PPT ilustratif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi teks berita setelah diterapkannya media pembelajaran PowerPoint (PPT) ilustratif. Sebelum tindakan dilakukan, rata-rata hasil belajar siswa berada pada angka 77, dengan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 85. Kondisi ini disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga kurang mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran mulai menggunakan media PPT ilustratif sederhana yang memadukan teks singkat dan gambar. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 81. Dari total 35 siswa, sebanyak 23 siswa (66%) telah mencapai KKM, sedangkan 12 siswa (34%) masih belum tuntas.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Siklus	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Rata-Rata
I	35	23 (66%)	12 (34%)	81

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada siklus I telah terjadi peningkatan hasil belajar dibandingkan kondisi awal, namun ketuntasan belajar siswa belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media PPT ilustratif pada tahap awal sudah memberikan dampak positif, tetapi masih perlu dilakukan perbaikan baik dari segi tampilan media maupun strategi pembelajaran. Meskipun terjadi peningkatan dibandingkan kondisi awal, hasil ini belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh media yang digunakan masih kurang variatif dan siswa belum sepenuhnya aktif dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II, dilakukan perbaikan terhadap media PPT ilustratif dengan menambahkan elemen visual yang lebih menarik seperti warna, animasi ringan, serta contoh teks berita berbasis

visual. Selain itu, strategi pembelajaran juga diperbaiki dengan melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan diskusi dan analisis kelompok. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan nilai rata-rata siswa mencapai 88. Sebanyak 32 siswa (91%) telah mencapai KKM, sedangkan hanya 3 siswa (9%) yang belum tuntas.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Siklus	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Rata-Rata
II	35	32 (91%)	3 (9%)	88

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan media dan strategi pembelajaran pada siklus II mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi teks berita secara optimal. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media PPT ilustratif yang dirancang secara menarik dan interaktif mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Untuk memperjelas perbandingan hasil belajar antar siklus, berikut disajikan tabel perbandingan antara siklus I dan siklus II.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-Rata	Ketuntasan
I	81	66%
II	88	91%

Tabel 3 menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar siswa. Nilai rata-rata meningkat dari 81 pada siklus I menjadi 88 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 66% menjadi 91%. Data ini menegaskan bahwa penggunaan media PPT ilustratif yang dikembangkan secara optimal mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Perbandingan antara siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan baik dari segi nilai rata-rata maupun persentase ketuntasan belajar. Nilai rata-rata meningkat dari 81 pada siklus I menjadi 88 pada siklus II, sedangkan ketuntasan belajar meningkat dari 66% menjadi 91%. Data ini menunjukkan bahwa perbaikan media dan strategi pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 1. Penggunaan media PPT ilustratif dalam proses pembelajaran

Gambar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media PPT ilustratif mampu meningkatkan fokus, minat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dalam memperhatikan materi, berdiskusi, serta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media PPT ilustratif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks berita. Media visual yang menarik mampu meningkatkan fokus dan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan ilustrasi, warna, dan animasi membantu siswa memahami struktur dan unsur-unsur teks berita, termasuk kelengkapan 5W+1H.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian, kombinasi antara penggunaan media yang inovatif dan strategi pembelajaran yang partisipatif terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks berita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint (PPT) ilustratif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teks berita. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata siswa dari 81 pada siklus I menjadi 88 pada siklus II, serta peningkatan persentase ketuntasan belajar dari 66% menjadi 91%. Selain itu, penggunaan media PPT ilustratif juga mampu meningkatkan minat, perhatian, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dan berbasis visual dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan media PPT ilustratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks berita. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran digital melalui penyediaan sarana dan pelatihan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran lain yang lebih variatif untuk meningkatkan hasil belajar pada berbagai materi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 12 Banda Aceh yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran proses penelitian di kelas.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada siswa kelas XI yang telah berpartisipasi aktif selama pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan artikel ini.

Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, dan kontribusi yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa yang akan datang.

REFERENSI

Abdullah, M. R., Agussalim, A., Fatimah, A. C., & Karadona, R. I. (2026). Implementasi Media Pembelajaran Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VII di MTs Ainus Syamsi Kabupaten Maros. Jurnal Inovasi Pendidikan, 4(1), 1-14.

Angela, R., Kusmana, S., & Masduki, A. F. A. (2024). Kegiatan Memirsa Audio Visual (Viewing) dalam Pembelajaran Teks Berita. Penerbit Adab.

Daud, R. M. (2024). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. Kompetensi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1(2), 94-107.

Dinamaryati, D. (2021). Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis genre dengan media Pembelajaran kartu topik untuk meningkatkan prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi

menyusun teks tanggapan di SMPN 4 Bolo kelas IX-3 semester I tahun pelajaran 2020/2021. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 1(2), 328-339.
Djarwo, C. F. (2020). Analisis faktor internal dan eksternal terhadap motivasi belajar kimia siswa SMA Kota Jayapura. Jurnal Ilmiah IKIP Mataram, 7(1), 1-7.
Harahap, P. H. K., & Saputra, E. (2025). Pengembangan Media Infografis Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Halongonan. PRASI, 20(01), 92-107.
Hidayat, R., Apriani, I., Putri, L., Muarif, I., Dola, M. P., & Yuanda, M. (2025). Pengembangan media pembelajaran PPT interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKn di sekolah dasar. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 3(3), 189-198.
Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media pembelajaran dalam pembentukan interaksi belajar siswa. Jurnal Syntax Transformation, 1(5), 148-156.
Istiqomah, A. L., Simbolon, A. M., & Luthfiadi, N. A. (2024). Pengembangan Media Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Audiovisual. Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP), 2(3), 101-109.
Maisyarah, Siti & Sufa, Rahmat Asri. (2026). Riset Ilmiah Modern : Teori Dan Praktik Metodologi Penelitian. Banjar : Ruang Karya.
Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Journal of Science and Education Research, 1(1), 43-50.
Qushoyi, T., Wulandari, L. S., Natasya, A., Widyastuti, A., & Komalasari, M. D. (2025). Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas IV pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Media Visual dan Metode Kooperatif dalam Kurikulum Merdeka. BASICA ACADEMICA: Jurnal Pendidikan Anak Sekolah Dasar, 1(2).
Rahman, T. (2017). Teks dalam kajian struktur dan kebahasaan. CV. Pilar Nusantara.
Rosyada, A., Rizky, D. M., & Nita, Y. (2025). Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis PowerPoint terhadap minat siswa dalam pembelajaran IPAS SD. Jurnal Media Akademik (JMA), 3(6).
Rukmini, R. D., Rahman, A., & Muhammad, I. (2025). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point di MTs Muhammadiyah Curup untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Aqidah Akhlak (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
Siregar, A. S., & Ain, S. Q. (2025). Pengembangan media powerpoint interaktif untuk mendukung kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 11(1), 597-609.
Sufa, Rahmat Asri & Maisyarah, Siti. (2026). Ekosistem Pendidikan Modern : Integrasi Teknologi dan Humanisme. Banjar : Ruang Karya.
Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. Jurnal pendidikan dan pembelajaran indonesia (JPPI), 5(1), 439-448.
Ulfah, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2021). Pengaruh aspek kognitif, afektif, dan psikomotor terhadap hasil belajar peserta didik. Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 2(1), 1-9.
Ziveria, M., & Purwandari, N. (2020). Pengembangan Presentasi Interaktif dan Menarik Menggunakan Microsoft Power Point 2007 Bagi Guru SDIT Al-Kautsar. ABDIMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 56-64.